

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian



INDOPREMIER

Gambar 3. 1 Logo IndoPremier

Sumber : IndoPremier.com

IndoPremier merupakan perusahaan sekuritas dan penyedia jasa keuangan swasta di Indonesia yang menawarkan investasi di pasar modal Indonesia dan manajemen investasi yang sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no KEP-11/PM/PPE/1996 yang sudah ada sejak tahun 1996. Dibidang ini, peran IndoPremier sebagai makelar pedagang efek, dan manajemen investasi. Terdapat 2 kategori nasabah yang terkait, yaitu Institusi dan Retail (Individu). Untuk saat ini, Indo Premier merupakan perusahaan sekuritas yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap 2 kategori nasabah tersebut. Kategori dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya Fixed Income Sales & Trading, Investment Banking, Equity Sales. Didalam kategori investasi ini, hanya 1 tahun sejak IndoPremier berdiri pada 2003 sudah berhasil, ditandai dengan penerbitan obligasi sebesar Rp 300 miliar. Kemudian pada tahun 2006, IndoPremier menduduki ranking 8 sebagai Rupiah Bond Underwriter terbesar di Indonesia (Bloomberg, US) Hingga saat ini, IndoPremier telah bertumbuh pesat menjadi salah satu perusahaan sekuritas di Indonesia (IndoPremier, 2022). Produk utama dari IndoPremier ialah IPOT.



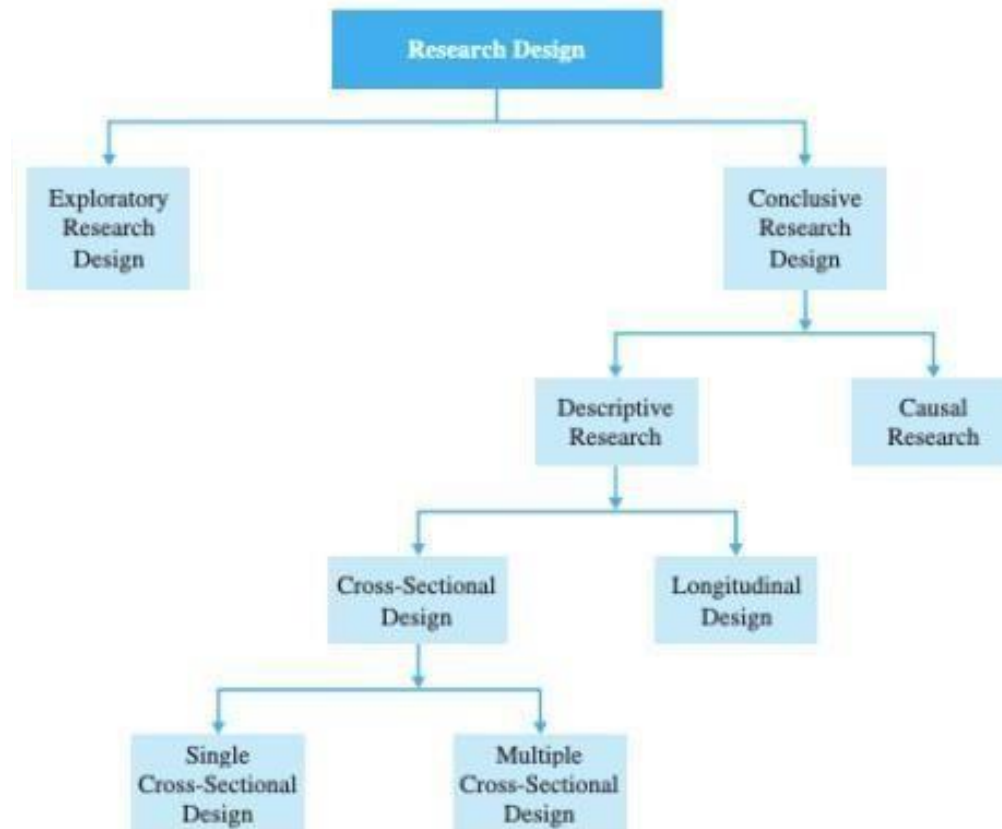
Gambar 3. 2 Logo IPOT

Sumber : indopremier.com

IPOT merupakan aplikasi investasi saham dan reksadana yang dibuat PT Indo Premier Sekuritas. IPOT menyediakan fitur *fast order* yang mana nasabah dapat melakukan transaksi jual dan beli dengan cepat melalui komputer ataupun handphone. IPOT sendiri merupakan aplikasi transaksi efek yang terpercaya dan aman karena sudah diawasi pihak berwajib yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan terintegrasi untuk keperluan trading saham. Dengan IPOT versi terbaru akan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fasilitas dan menu-menu baru yang sudah disediakan, serta pengelompokan menu yang akan lebih mudah digunakan dalam pencarian fitur, fasilitas, dan informasi yang dibutuhkan nasabah. IPOT mempunyai fitur yang bernama IPOT EZ yang dapat membantu investor saham pemula yang baru mengenalsaham serta baru memulai investasi saham. Fitur ini dapat membantu investor melihat peluang keuntungan dari investasi saham. Beberapa keunggulan dari IPOT EZ ialah memasang order jual atau beli pada saat jam bursa baru buka dengan mudah dan cepat, visual dan elemen-elemen fitur ditampilkan secara sederhana, dan enak dibaca, yang terakhir adalah investor pemula dapat belajar investasi saham mulai dari yang termudah. Untuk biaya transaksi yang dikenakan IPOT adalah 0.19% dan 0.29%. 0.19% untuk pembelian saham, sementara 0.29% untuk penjualan saham.

3.2 Desain Penelitian

Silaen (2018) berpendapat bahwa Desain Penelitian merupakan keseluruhan proses yang dibutuhkan pada saat merencanakan dan melaksanakan penelitian. Desain Penelitian adalah sebuah riset berupa penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian yang ada pengumpulan, penafsiran data, analisis dan memecahkan masalah yang ada di penelitian atau riset pemasaran (Malhotra et al, 2017).



Gambar 3. 3 Desain Penelitian

Sumber : (Malhotra et al, 2017)

Berdasarkan gambar 3.3 diatas, desain penelitian dikelompokkan menjadi 2 tipe, yaitu *Conclusive Research Design* dan *Exploratory Research Design* (Malhotra, 2017) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Exploratory Research Design

Penelitian ini adalah kerangka yang menggambarkan pemahaman yang mendalam berupa informasi dan gagasan dengan tujuan memecahkan sebuah permasalahan yang akan diteliti (Malhotra, 2017)

2. *Conclusive Research Design*

Penelitian ini lebih berfokus pada menjelaskan masalah yang lebih terstruktur dibandingkan *Exploratory Research Design* untuk menguji hubungan tertentu melalui hipotesis beserta menentukan keputusan yang tepat dan mengevaluasinya. Tujuan dilakukannya *Conclusive Research Design* adalah untuk melihat hubungan dari pengujian hipotesis. (Malhotra, 2017). *Conclusive Research Design* mempunyai 2 tipe, diantaranya :

A. *Descriptive Research*

Tipe penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu berdasarkan karakteristik pasar beserta fungsi-fungsinya seperti menjelaskan karakteristik terhadap kelompok konsumen, dan penjual yang relevan. *Descriptive Research* menggali lebih detail mengenai fenomena tertentu agar keputusan yang dibuat dimasa depan dan pembuatan rencana dapat dibuat dengan baik (Malhotra, 2017).

B. *Causal Research*

Causal Research adalah desain penelitian yang mengidentifikasi dan menghadirkan hubungan kausal dari beberapa variabel tertentu. Penelitian ini berguna untuk mengetahui dan melihat variabel yang dapat memberikan pengaruh (*independent variable*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) didalam sebuah permasalahan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua tipe dari *Conclusive Research Design* yang mana penulis menggunakan *Descriptive research* dipenelitian ini untuk mencari tahu unsur yang mempunyai peran dalam mempengaruhi *Behavioral Intention to Use* yang dipengaruhi oleh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Trust*, dan *Perceived Security*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penyebaran survey yang dibagikan secara online melalui kuisioner yang dibuat di Google form yang nantinya akan dibagikan kepada responden. Didalam pengisian kuisioner, penulis memberikan penilaian kepada responden berupa skala likert 1-5 untuk

pernyataan yang dibuat penulis di kuisioner. Sementara *Descriptive Research* yang digunakan ialah *Single Cross-Sectional Design* dikarenakan pada semua sampel yang ada pada penelitian ini dilakukan pengambilan data sebanyak 1x dengan cara survey (Malhotra, 2017) terhadap responden yang mengetahui IndoPremier serta pernah menggunakan IndoPremier untuk bertransaksi saham.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada tahapan ini, memiliki 5 langkah untuk menentukan pengambilan sampel, yaitu menentukan populasi yang dijadikan target, menentukan kerangka sampel, memilih metode sampel yang tepat, menentukan ukuran sebuah sampel, dan proses dilakukannya pengambilan sampel



Gambar 3. 4 Proses Pengambilan Sampling

Sumber : Malhotra (2017)

3.2.1 *Define the Target Population* (Menentukan target populasi)

Populasi adalah keseluruhan elemen yang digabungkan dengan memiliki berbagai karakteristik serupa yang meliputi semuanya untuk kepentingan penelitian Malhotra (2017). Pada penelitian ini, target populasi yang dituju adalah orang-orang yang mengetahui IndoPremier dan pernah bertransaksi saham di IndoPremier.

3.2.2 *Determine the Sampling Frame* (Menentukan kerangka sampel)

Menurut Malhotra (2017), Sampel merupakan subkelompok yang merupakan bagian dari elemen populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pria dan wanita, usia umum, mengetahui IndoPremier, dan pernah bertransaksi saham menggunakan IndoPremier.

3.2.3 *Select a Sampling Technique* (Memilih teknik sampling)

Menurut Malhotra (2017) terdapat 2 cara pengambilan teknik sampling yaitu *non-probability sampling* dan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah metode sampling dimana setiap elemen mempunyai probabilitas dalam pemilihan sampel, sementara *non-probability sampling* adalah metode sampling yang mengutamakan penilaian yang bersifat subjektif dari peneliti.

(Malhotra, 2017) didalam teknik *non-probability sampling* memiliki 4 jenis, yaitu :

1. *Convenience Sampling* : teknik pengambilan *sampling* yang memilih sampel berdasarkan karakteristik dan populasi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.
2. *Judgemental Samping* : teknik pengambilan *sampling* yang merupakan kelompok *convenience sampling* yang mana sampel dicari berdasarkan karakteristik peneliti untuk memilih *sampling*.
3. *Quota Sampling* : teknik pengambilan *sampling* yang sampelnya diwujudkan melalui 2 cara untuk tujuan wawancara.
4. *Snowball Sampling* : teknik pengambilan *sampling* yang memilih responden dengan tidak beraturan atau acak.

Teknik penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dikarenakan tidak semua orang dapat menjadi responden yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya. Berikut dibawah ini merupakan kriteria dan *screening* responden yang tepat untuk penelitian ini :

- Kriteria :
 1. Responden yang mengetahui IndoPremier Sekuritas
 2. Responden yang pernah menggunakan IndoPremier Sekuritas untuk bertransaksi saham
- *Screening* :

1. Pria dan Wanita
2. Berusia dibawah 17-40 tahun
3. Mengetahui IndoPremier Sekuritas
4. Pernah menggunakan IndoPremier Sekuritas untuk bertransaksi saham

3.2.4 *Determine the Sampling Size* (Menentukan Ukuran Sampel)

Menurut (Malhotra, 2017) dalam pengambilan ukuran sampel dapat ditentukan berdasarkan jumlah indikator dikalikan dengan 5. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari sampel lebih dari yang sudah ditentukan sebagai perkiraan apabila terjadi ketidak lengkapan pada pengisian kuisisioner penelitian ini. Total indikator yang dipakai pada penelitian ini adalah 18 indikator / pernyataan akan dikalikan 5 yang hasilnya menjadi 90 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Periode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu 3-4 bulan, dimulai dengan merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat kesimpulan beserta saran. Penyebaran kuisisioner dilakukan sejak bulan November 2022. Penelitian ini sendiri dimulai dari bulan September 2022 hingga bulan Desember 2022

3.3.2 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat sejumlah prosedur penelitian untuk dapat melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Pertama-tama, penulis mengumpulkan data sekunder berupa jurnal, buku ilmiah dan jurnal terkait sekuritas saham dan IndoPremier, lalu menentukan jurnal utama berdasarkan apa yang sudah penulis cari sebagai referensi untuk hipotesis dan model penelitian
2. Penulis membuat tabel operasionalisasi untuk dijadikan acuan pertanyaan kuisisioner dilanjutkan dengan *profiling* dan *screening* yang nantinya kuisisioner akan disebarakan kepada responden yang sesuai dengan *profiling* dan *screening* yang sudah ditentukan.

3. Penulis menyebarkan pertanyaan kuisioner secara online melalui *google form* untuk mengelola *pre-test*. Penulis telah mengumpulkan 45 responden yang lolos *screening* untuk kebutuhan *pre-test* yang selanjutnya akan diolah menggunakan *software* IBM SPSS 25.
4. Hasil dari *pre-test* akan dianalisa untuk dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Apabila hasilnya valid dan reliabel, penulis melanjutkan untuk penyebaran kuisioner kembali untuk keperluan *main test* dengan minimal responden adalah 140 responden.
5. Responden yang sudah terkumpul akan dilakukan *main-test* melalui pengolahan data menggunakan SmartPLS untuk mengetahui dan menguji hubungan hipotesis antar variabel serta kecocokan modelnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Peneliti menggunakan 5 variabel pada penelitian ditabel 3.1 dibawah ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Trust*, *Perceived Security*, dan *Behavioral Intention to Use*. Pengukuran digunakan untuk mengukur indikator-indikator dari setiap variabel di penelitian ini adalah skala likert 1 sampai 5 yang mana angka 1 menunjukkan tidak setuju, sedangkan angka 5 berarti sangat setuju pada pertanyaan dikuisiонер.

Tabel 3. 1 TABEL OPERASIONALISASI

No	Variabel	Definisi	English	Indonesia	Jurnal Rujukan	Skala
1	<i>Perceived Usefulness</i>	Keyakinan apabila menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan performa kerja. (Mathwick, 2001)	I would find online trading systems useful in conducting my securities transactions Using online trading systems would	Menurut saya IndoPremier berguna untuk transaksi saham saya Menggunakan IndoPremier akan	Juan Carlos Roca, Juan Jose Garcia, Jose De La Vega (2008)	Likert 1-5

			make it easier for me to conduct securities transactions	memudahkan saya untuk melakukan transaksi saham		
			Using online trading systems enable me to accomplish securities transactions more quickly	Menggunakan IndoPremier memungkinkan saya untuk melakukan transaksi saham dengan lebih cepat		
			Using online trading would improve my performance in conducting securities transactions	Menggunakan IndoPremier akan meningkatkan performa saya dalam bertransaksi saham		
2.	Perceived Ease Of Use	Keyakinan atau kemudahan penggunaan yaitu user percaya dengan menggunakan teknologi atau	Learning to use online trading system is ease for me	Menurut saya menggunakan IndoPremier mudah	Juan Carlos Roca, Juan Jose Garcia, Jose De La Vega	Likert 1- 5

		sistem tertentu dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah (Davis, 1989)	It would be easy for me to become skillful at using online trading systems	Mudah dan cepat bagi saya dalam menggunakan IndoPremier	(2008)	
3	Perceived Security	Ancaman yang menimbulkan kesulitan ekonomi dalam pendataan dan sumber daya jaringan yang disebabkan oleh keadaan dan peristiwa seperti pemusnahan data, penolakan layanan, pengungkapan motif, dan penyalahgunaan (Gefen, 2000)	I think the online trading systems have sufficient technical capacity to ensure that the data I send cannot be modified by a third party	Menurut saya sistem IndoPremier mempunyai keamanan yang baik, sehingga data-data yang saya miliki tidak dapat dimodifikasi oleh pihak ketiga	Juan Carlos Roca, Juan Jose Garcia, Jose De La Vega (2008)	Likert 1-5
			The online trading systems have enough security measures to protect my personal and financial information	Menurut saya IndoPremier mempunyai keamanan yang baik untuk melindungi privasi saya dan informasi keuangan saya		
			When I send data to the online trading systems, I am	Ketika saya mengirim data-data pribadi saya ke		

			sure that they will not be intercepted by unauthorized third parties	IndoPremier, saya yakin akan aman dari pihak ketiga		
			I think the online trading systems have sufficient technical capacity to ensure that no other organization will supplant its identity on the internet	Menurut saya sistem IndoPremier mempunyai kapasitas teknis yang cukup baik untuk memastikan bahwa tidak ada pihak eksternal yang dapat meretas data		
4	<i>Perceived Trust</i>	Keyakinan seseorang berdasarkan perilaku dan karakteristik orang-orang (Mayer, 1995)	The online trading systems are trustworthy	Menurut saya IndoPremier dapat dipercaya sebagai broker saham	Juan Carlos Roca, Juan Jose Garcia,	Likert 1-5
			The online trading systems have a good reputation as financial dealer and stockbroker	Menurut saya IndoPremier memiliki reputasi yang baik sebagai broker saham	Jose De La Vega (2008)	

			The online trading systems are competent and effective as financial dealer and stockbroker	Menurut saya IndoPremier merupakan broker saham yang kompeten		
			I do not doubt the honesty of the online trading systems	Saya tidak meragukan kredibilitas IndoPremier sebagai broker saham		
5	Behavioral Intention to Use	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi serta memotivasi pengguna lainnya (Davis, 1989).	I will use the online trading systems on a regular basis in the future	Saya akan menggunakan IndoPremier secara rutin sebagai broker saham saya dimasa mendatang	Juan Carlos Roca, Juan Jose Garcia, Jose De La Vega (2008)	Likert 1-5
			I will frequently use the online trading systems in the future	Saya akan sering menggunakan IndoPremier untuk bertransaksi saham		
			I will strongly recommend others to use	Saya akan menyarankan IndoPremier		

				kepada orang lain		
--	--	--	--	----------------------	--	--

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Eksogen

Pengertian Variabel Eksogen adalah variabel laten dan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang dicantumkan penelitian. Secara gambaran, variabel eksogen ditandai dengan panah tunggal yang panahnya memiliki jalur keluar menghadap variabel lain dalam penelitian. Penulisan variabel eksogen dengan menggunakan Huruf Yunani kuno atau simbol matematis berbentuk ξ (“ksi”) (Malhotra, 2017). Terdapat beberapa bagian dari variabel eksogen di penelitian ini, yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Trust*, *Behavioral Intention to Use*.

3.5.2 Variabel Endogen

Pengertian Variabel Endogen adalah variabel yang diukur agar dapat mempengaruhi variabel lainnya yang ditimbulkan oleh variabel eksogen. Variabel Endogen ini bergantung pada konstruksi model eksogen. Secara matematis, simbol variabel endogen dengan menggunakan abjad huruf yunani kuno dilambangkan dengan (“Eta/ἥτα”). Sementara secara gambar, variabel endogen dapat digambarkan dengan satu anah panah yang mengarah ke variabel yang dipilih (Malhotra, 2017). Terdapat bagian dari variabel endogen di penelitian ini, yaitu adalah *Behavioral intention to use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Trust*.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuisisioner untuk mendapatkan data primer. Kemudian hasil dari data primer yang sudah didapatkan, akan diolah dalam pengujian *pre-test*. Menurut (Malhotra, 2017) pengertian Faktor analisis merupakan tahapan dilakukan penulis pada saat mengolah data untuk dilakukannya rangkuman data atau reduksi dengan cara tidak menggunakan indikator dalam penelitian. Tujuan dari faktor analisis ialah menentukan indikator yang mampu mewakili sebuah variabel dalam model penelitian. Agar dapat mengukur faktor analisis,

penulis menggunakan pengujian validitas dan realibilitas dengan memastikan bahwa hasil dari uji tersebut *valid* dan *reliabel* (Malhotra, 2017).

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan metode berupa pengukuran dengan melihat perbedaan nilai skala yang sudah diamati berarti memperlihatkan perbedaan antar objek terhadap karakteristik yang diukur untuk menghindari kesalahan acak atau sistematis (Malhotra, 2017). Pengukuran yang menghasilkan nilai lebih besar maka semakin jelas dapat menjelaskan variabel yang diukur. Syarat valid atau tidaknya Uji Validitas, dapat dilihat melalui syarat-syarat sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pengukuran Uji Vliditas

No	Ukuran Validitas	Pengertian	Nilai Di Isyaratkan
1	<i>Kaiser Meyer Olkin (KMO)</i> <i>measurement of sampling adequacy</i>	Indeks untuk menilai kelayakan analisis faktor	Nilai Indeks KMO $\geq 0,5$ berarti faktor analisis dapat dikatakan tepat atau valid.
2	<i>Barlett's Test of Sphericity</i>	Indeks untuk menguji hipotesis suatu variabel mempunyai hubungan atau tidak dalam populasi.	Nilai hasil ≥ 0.05 yang menunjukkan bahwa hasil hubungan antar hipotesis tersebut signifikan, sementara apabila hasil < 0.05 menunjukkan hasil hubungan antar hipotesis tersebut tidak signifikan
3	<i>Factor Loading of Component Matrix</i>	Indeks yang dapat menunjukkan korelasi antar variabel.	Nilai hasil dapat dikatakan valid apabila nilai <i>factor loading</i> 0.5 atau ≥ 0.05

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian untuk mendapatkan hasil yang konsisten

pada saat pengukuran dilakukan secara berulang pada karakteristik penelitian (Malhotra, 2017). Pengujian ini dapat digunakan juga untuk melihat sejauh mana kualitas hasil responden pada jawaban kuisioner dari pertanyaan yang telah diberikan. Tujuan menggunakan Uji Reliabilitas untuk dapat mengetahui tingkat keandalan dari data yang dipakai di penelitian ini. Pengukuran menggunakan uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* diatas 0.5, sementara apabila nilai *Cronbach Alpa* dibawah 0.5 berarti tidak reliabel

3.6.3 Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *structural equation model* (SEM). Menurut Malhotra (2017) *structural equation model* (SEM) adalah proses penakaran bermacam-macam hubungan yang bergantung antara satu konsep yang diwakilkan oleh sebagian variabel yang terintegrasi untuk dapat dimasukkan ke dalam model yang memiliki integritas. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Security*, *Perceived Trust* terhadap *Behavioral Intention to Use*. Maka dari itu untuk melihat hubungan antar variabel tersebut, penulis menggunakan *structural equation model* (SEM) memakai *software* SmartPLS untuk pengolahan data *main test*.

3.8.1.1 Tahapan Prosedur PLS-SEM

Untuk melakukan pengolahan PLS-SEM terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. *Reflective Measurement*

Pada tahapan *reflective measurement* semua variabel yang terdapat dipenelitian beserta masing-masing indikatornya dijelaskan secara terukur (Malhotra, 2017).

2. *Formative Measurement*

Pada tahapan ini *formative measurement* berkorelasi dengan variabel cadangan yang diukur dan diamati secara bermakna dengan metode yang sama (Malhotra, 2017).

3. *Outer Model*

Outer Model dapat mengidentifikasi elemen yang berasal dari indikator beserta hubungan yang terukur pada variabel laten (Malhotra, 2017).

4. *Inner Model*

Inner Model bertujuan sebagai model untuk menguji hubungan setiap variabel

laten dan menunjukkan hubungan antar variabel berdasarkan teori yang dipaparkan (Malhotra, 2017).

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Testing Structural Relationship

Hipotesis adalah sebuah jawaban yang mempunyai sifat sementara terhadap perumusan masalah yang dijadikan menjadi sebuah pertanyaan. Hipotesis mempunyai sifat sementara dikarenakan pernyataan yang diberikan melalui teori (Sugiyono, 2017). Hipotesis dapat disebut *valid* apabila mencakup penilaian berikut

1. Nilai standart koefisien ≥ 0 yang berarti terdapat hubungan positif antar hipotesis dalam penelitian. Tetapi, jika nilai standart koefisien berada dibawah ≤ 0 maka terdapat hubungan negative antar hipotesis dalam penelitian.
2. Nilai dari p-value $< 0,05$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antar hipotesis yang demikian sudah didukung dengan data (Hair et al, 2015).
3. Nilai dari t-value berada $> 1,65$ (Malhotra, 2017)